

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan keberfungsian keluarga dengan *cybersex* pada remaja di Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan negatif antara kedua variabel penelitian keberfungsian keluarga dengan *cybersex* pada remaja yang berusia 15-19 tahun di Kota Padang. Semakin rendah keberfungsian keluarga maka semakin tinggi *cybersex* pada remaja di Kota Padang, dan sebaliknya
2. Kategori *cybersex* pada remaja dalam penelitian ini berada pada kategori beresiko. Hal ini berarti remaja tidak mengalami masalah seksual, hanya saja mengembangkan perilaku seksual *online* karena *Triple A Engine* yaitu kemudahan mengakses (*accessibility*), identitas dapat disamarkan (*anonimity*), dan biaya yang terjangkau (*affordability*), namun jika remaja tersebut melakukan secara terus menerus maka akan berpotensi kompulsif terhadap *cybersex*.
3. Berdasarkan hasil tambahan menggunakan pertanyaan terbuka dapat ditemukan bahwa tempat yang paling diminati dalam ruang lingkup subjek penelitian untuk melakukan *cybersex* adalah di luar rumah dengan menjadikan internet sebagai informasi dalam melakukan aktivitas tersebut. Serta kegiatan yang diminati dalam ruang lingkup subjek penelitian yaitu mengakses situs porno secara *online*.

4. Hasil tambahan menggunakan pertanyaan terbuka selanjutnya yaitu hal yang paling banyak mendorong responden untuk melakukan aktivitas seksual *online* adalah faktor internal, yang disebabkan oleh adanya kesenangan atau keadaan mental negatif setelah melakukan aktivitas *cybersex*.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi berbagai pihak, yaitu:

4.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat melihat hubungan *cybersex* dengan faktor-faktor lain yang meliputi faktor internal maupun eksternal.
2. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dan menyeluruh mengenai fenomena *cybersex*, maka dapat menggunakan metode penelitian kualitatif.

4.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran praktis dalam penelitian ini ditujukan untuk :

1. Bagi remaja agar dapat mencari lingkungan positif yang dapat mengembangkan bakat dalam diri dan mampu mengubah nilai-nilai yang salah sebelumnya, sehingga aktivitas seks secara *online* pun dapat

teralihkan. Serta memberikan batas waktu per hari dalam penggunaan internet.

2. Bagi *Vlogger* dan *Youtuber* agar menyajikan informasi yang positif dan menarik, sehingga dapat membuat remaja lebih memilih menonton tayangan *vlogger* dan *youtuber* yang positif daripada gambar-gambar porno atau video porno
3. Bagi pemilik warnet agar tidak memberi sekat antar ruang komputer agar para pengunjung merasa malu jika melakukan aktivitas *cybersex*.
4. Bagi orang tua disarankan untuk dapat meningkatkan keberfungsian keluarga dengan menerapkan *two hours without hp* dan menggunakan waktu tersebut untuk bertukar pikiran satu sama lain, sehingga anak merasa memiliki tempat untuk meluapkan perasaan ketika memiliki masalah.
5. Bagi pemerintah disarankan untuk dapat memperketat internet positif untuk setiap website yang berbau porno di internet. Agar setiap pengunjung internet tidak dapat membuka hal-hal negatif baik disengaja maupun tidak disengaja.

